

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan proporsi kejadian BBLR di RSIA Lombok Dua Dua bulan November 2011 s/d September 2012 dan bulan Maret 2013 s/d Juli 2014. adalah sebanyak 175 kasus. Dari segi usia gestasi bayi BBLR dalam penelitian ini dideskripsikan bahwa semakin tua kehamilan maka berat badan janin akan semakin bertambah sedangkan dari segi cara partus bayi BBLR dalam penelitian ini belum dapat dideskripsikan dengan jelas cara persalinan apa yang lebih baik digunakan untuk melahirkan bayi BBLR dengan batasan berat badan tertentu agar mendapatkan nilai APGAR yang cukup baik. Berdasarkan hasil penelitian analitik disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kelompok BBLSR dan kelompok BBLER dengan nilai APGAR. Pada kelompok BBLM terdapat hubungan signifikan yang lemah dengan nilai APGAR. Namun secara keseluruhan BBLR (tanpa penggolongan) ada hubungan signifikan yang kuat dengan nilai APGAR. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi berat badan bayi, semakin tinggi nilai APGAR menit ke 1 dan ke 5.

6.2 Saran

1. Bagi instansi kesehatan

Disarankan untuk meningkatkan penggalangan kegiatan yang bertujuan menanamkan pemahaman pada ibu hamil tentang

pentingnya pengetahuan tentang faktor risiko BBLR pada ibu hamil dengan mengembangkan materi penyuluhan mengenai upaya pencegahan BBLR ditingkat keluarga dan masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk melengkapi penelitian ini, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai :

- faktor penyebab bayi mengalami BBLR selain usia gestasi.
- faktor penyebab nilai APGAR rendah.
- faktor lain yang memungkinkan seorang bayi BBLR memiliki nilai APGAR normal untuk mencegah kematian neonatal.
- faktor yang memungkinkan bayi dengan usia gestasi aterm dapat mengalami BBLR dan kaitannya dengan nilai APGAR.
- faktor yang mempengaruhi keadaan bayi BBLR saat dilahirkan dengan cara persalinan normal, *sectio caesarea*, vakum maupun forsep.
- mengambil sampel bayi dengan berat badan lahir < 1500 gram minimal 30 sampel di Puskesmas atau selain rumah sakit besar.

DAFTAR PUSTAKA

- American Academy of Pediatrics & American College of Obstetricians and Gynecologists. 2006. The Apgar Score. *Pediatrics*, 117, 1-4.
- Behrman, Kliegman, Arvin. 1999. *Ilmu Kesehatan Anak Nelson* (edisi 15) (A. Samik Wahab, penerjemah). Jakarta: EGC.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). 2012. *Presentase Kelahiran dengan Laporan Berat Badan Menurut Provinsi : Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2007 – 2012*. Diunduh pada tanggal 22 Oktober 2014 dari : http://www.bkkbn.go.id/kependudukan/Pages/DataSurvey/SDKI/Kesehatan_Anak/Persentase_Berat_Panjang_Bayi_Lahir/Nasional.aspx
- Bobak, M.I. 2000. *Perawatan Maternitas dan Ginekologi* (edisi 2) (Cahyaningsih, Henny, dkk., penerjemah). Bandung: YIA DKP.
- Budiarto, E. 2003. *Metodologi Penelitian Kedokteran: Sebuah Pengantar*. Jakarta: EGC.
- Burt, R.D., T.L. Vaughan, J.R. Daling. 1988. *Evaluating the Risks of Caesarean Section: Low Apgar Score in Repeat C-Section and Vaginal Deliveries*. Diunduh pada tanggal 14 Mei 2014 dari : <http://ajph.aphapublications.org/cgi/reprint/78/10/1312.pdf>.
- Candra, B. 1995. *Pengantar Statistik Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Carolus, W., Johnny R., Rocky W. (n.d.). *Hubungan APGAR Skor Dan Berat Badan Lahir Dengan Sepsis Neonatorum*. Skripsi. Manado. Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Casey, B.M., Donald D., Kenneth J. Leveno. 2001. *The Continuing Value Of The Apgar Score For The Assessment Of The Newborn Infants*. England: N England J Med.
- Dahlan, M.S. 2008. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan* (edisi 3). Jakarta: Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan RI. 2004. *Makanan Sehat Ibu Hamil*. Jakarta: Pengarang.

- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2009. *Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2014*. Surabaya: Pengarang.
- Drummond, A. 2003. *Research Methods For Therapists*. United Kingdom: Nelson Thornes Ltd.
- Gulo, W. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Grasindo.
- Irianto, A. 2007. *Statistik : Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Jerneck, T. & Herbst A. 2001. Low 5 Minute Apgar Score: A Population Based Register Study of 1 Million Term Births. *American College of Obstetricians and Gynecologists*, 98, 65-70.
- Jitowiyono, S. & Weni K. 2010. *Asuhan Keperawatan Neonatus dan Anak*. Jakarta: Nuha Medika.
- Khatun, S. & Rahman M. 2008. Socio-economic Determinants of Low Birth Weight in Bangladesh : A Multivariate Approach. *Bangladesh Med Res Counc Bull*, 34, 81-86.
- Kosim, M.S., Yunanto A., Dewi R., Sarosa G.I., Usman A. 2009. *Buku Ajar Neonatologi* (edisi 1). Jakarta: Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Kramer, M.S. 1987. Determinants of Low Birth Weight : Methodological Assessment and Meta-Analysis. *Bulletin of the World Health Organization*, 65, 663-737.
- Kuczkowski, K.M. dkk. 2004. *Obstetric Anesthesia: Principles and Practice* (edisi 3) (Chestnut, D.H., penerjemah). Philadelphia: Mosby Inc.
- Lan, S.J., Yen Y.Y., Lee C.H., Chiu J.F., Chang I.C., Hsieh S.F. 1991. The Study of APGAR Score and Infant Birth Weight in The Central Taiwan. *Gaoxiong Yi Xue Ke Xue Za Zhi*, 6, 318-322.
- Leveno, K.J. 2002. *Williams Manual of Obstetrics*. USA: McGraw-Hill.

- Li, F., Ting Wu, Xiaoping Lei, Hao Zhang, Meng Mao, Jun Zhang. 2013. The APGAR Score And Infant Mortality. *Plos One*, 8, 1-8.
- Manuaba, I.B.G. 1998. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan & Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan* (edisi 2). Jakarta: EGC.
- Manuaba, I.A.C. dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB untuk Pendidikan Bidan* (edisi 2). Jakarta: EGC.
- Mesiana, M. 2012. *Perbandingan Nilai Apgar pada Persalinan Normal dan Persalinan dengan Teknik Sectio Caesarea pada Bulan Januari 2010-Desember 2010 di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik*. Skripsi. Medan. Universitas Sumatera Utara.
- Mochtar, R. 1998. *Sinopsis Obstetri: Obstetri Fisiologi, Obstetri Patologi* (edisi 2). Jakarta: EGC.
- Moleong, L. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mori, R., Jun Shiraishi, Hirokuni Negishi, Masanori Fujimura. 2008. Predictive Value Of APGAR Score In Infants With Very Low Birth Weight. *Acta Paediatrica*, 97, 720-723.
- Notoadmojo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. *Konsep & Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Paliwal, A., Verbhan Singh, Indu Mohan, Ram Chandra Choudhary, Bhupendra Nath Sharma. 2013. Risk Factors Associated With Low Birth Weight In Newborns: A Tertiary Care Hospital Based Study. *IJCRR*, 5, 42-48.
- Prawirohardjo S (Ed.). 1976. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Saifuddin. 2002. *Buku Acuan : Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta: EGC.

- Saimin, dkk. 2008. Hubungan Antara Berat Badan Lahir Rendah Dengan Status Gizi Ibu Berdasarkan Ukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). Diunduh tanggal 25 Januari 2014 dari : [http://anemia.com/2008/09/Hubungan-Antara-Berat-Badan-LahirRendahDengan-StatusGiziIbu-Berdasarkan-Ukuran-LingkarLenganAtas\(LILA\)html](http://anemia.com/2008/09/Hubungan-Antara-Berat-Badan-LahirRendahDengan-StatusGiziIbu-Berdasarkan-Ukuran-LingkarLenganAtas(LILA)html).
- Salustiano, E.M.A., Juliana A., Silvia M.I., Rodrigo R., Marcelo Z. 2012. Low Apgar Scores at 5 Minutes in a Low Risk Population: Maternal and Obstetrical Factors and Postnatal Outcome. *Rev Association Medical Brasil*, 58, 587-593.
- Sastrawinata, S., Djamhoer M, Firman F.W. 2004. *Ilmu Kesehatan Reproduksi : Obstetri Patologi*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V.W. 2012. *SPSS untuk Paramedis*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Swarjana, I. K. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: ANDI.
- Wiknjastro. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
- Wong, D.L., Marilyn H.E., David W., Marilyn L. W., Patricia S. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong*. Jakarta: EGC.